

KAJIAN AYAT
(Kajian Surat Ar-Rahman 1-4)
MAKALAH

Di susun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Program Tutorial PAI MKDU 2014



Oleh :

| | | |
|-------------------|---|---------|
| Andaka Latief | : | |
| Asep Ahmad Suja'i | : | 1405289 |
| Dodi Fauzan O | : | |
| Iwan | : | |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG 2014

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa kita junjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Tauladan sejati sampai akhir zaman, sehingga penulis atau penyusun dapat menyelesaikan makalah Kajian ayat Surat Arrahman 1-4 tentang Islam dan Pendidikan.

Makalah ini berjudul *kajian ayat surat Arrahman ayat 1-4* yang disusun untuk memenuhi salah satu tugas tugas Tutorial PAI MKDU UPI 2014.

Penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai motivasi pembaca untuk mengkaji ayat ini jauh lebih dalam dari apa yang telah kami kaji.

Bandung, 21 November 2014
Penulis

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| BAB I Pendahuluan | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Batasan Masalah | 1 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 1 |
| 1.4 Tujuan | 1 |
| BAB II ISI | 2 |
| 2.1 Landasan Teoritis..... | 2 |
| 2.2 Pembahasan | 3 |
| BAB III PENUTUP | 6 |
| 3.1 Simpulan..... | 6 |
| 3.2 Saran | 6 |
| DAFTAR PUSTAKA | 7 |

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Seiring berjalanya kehidupan yang semakin lama semakin canggih, namun tak jarang orang yang mengabaikan jati dirinya, baik dalam hal agama ataupun kehidupan. Setiap orang yang memiliki akal dan memiliki pribadi yang sehat diharuskanlah mencari ilmu, dan memegang teguh agama islam. Terlebih dengan kemajuan dunia yang begitu pesat, maka penting sekali untuk kita memiliki ilmu untuk membentengi perilaku kita dalam menjalani kehidupan terlebih untuk membentengi kita dalam menjalani kehidupan sebagai orang islam.

Penting sekali untuk semua manusia yang berakal untuk memiliki ilmu, agar kita tidak salah arah ketika melangkah, baik dalam berinteraksi dengan sesama makhluk apalagi untuk berinteraksi dengan Allah SWT dengan jalan agama yang lurus yaitu Islam..

1.2 Batasan Masalah

1. Kita lebih fokuskan terhadap kandungan ayat 1-4 Surat Ar-Rohman
2. Boleh mengambil beberapa hadis yang berkaitan dengan bahasan
3. Jangan sampai pembahasan menjadi melebar

1.3 Rumusan masalah

1. Apakah yang menjadi pokok kandungan ayat 1-4 surat Ar-Rohman ?
2. Seberapa pentingkah kita mengetahui kandungan ayat 1-4 surat Ar-Rohman dan kaitanya dengan pendidikan ?
3. Bagaimanakah tafsiran ayat 1-4 surat Aar-Rohman ?

1.4 Tujuan

1. Dengan pembahasan ini kita tahu tentang kandungan pokok ayat 1-4 surat Ar-Rohman.
2. Kita tahu seberapa penting mengetahui kandungan ayat 1-4 surat Ar-Rohman dan kaitanya dengan pendidikan.
3. Kita bisa tahu tafsiran ayat 1-4 surat Ar-Rohman.

2.1 Landasan Teoritis

Kamus Bahasa Indonesia, 1991:232, Pendidikan berasal dari kata “*didik*”, Lalu kata ini mendapat awalan kata “*me*” sehingga menjadi “*mendidik*” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.



Pendidikan Islam merupakan suatu upaya yang terstruktur untuk membentuk manusia yang berkarakter sesuai dengan konsekuensinya sebagai seorang muslim. Dalam perjalanannya ada tiga jalan yang harus ditempuh untuk mengupayakan hal tersebut, yaitu:

1. Penanaman akidah Islam berdasarkan pemikiran yang matang dan dijalankan dengan cara yang damai.
2. Menanamkan sikap konsisten pada orang yang sudah memiliki akidah islam agar segala tindak tanduk dan cara berpikirnya tetap berada di jalurnya sebagai seorang muslim.
3. Mengembangkan kepribadian islam pada mereka yang sudah memilikinya dengan cara mengajaknya untuk bersungguh-sungguh menjalankan kehidupan secara islami, dalam artian semua pemikiran dan amalannya sesuai dengan kodratnya sebagai seorang muslim.

1. Islam telah mewajibkan semua umatnya untuk menuntut ilmu. Segala macam ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan juga semua umat.

Dalam hal ini, ada tiga hal penting yang harus kita perhatikan dengan baik, yaitu :

- Kerjasama yang terpadu antara sekolah, masyarakat, dan keluarga.** Ketiga hal ini menggambarkan kondisi faktual obyektif pendidikan. Saat ini ketiga unsur tersebut belum berjalan secara sinergis, di samping masing-masing unsur tersebut juga belum berfungsi secara benar.
- Kurikulum yang terstruktur dan terprogram mulai dari tingkat TK hingga Perguruan Tinggi.** Kurikulum sebagaimana tersebut di atas dapat menjadi jaminan bagi ketersambungan pendidikan setiap anak didik pada setiap jenjangnya. Dengan adanya kurikulum yang sering gonta ganti akhir-akhir ini, pendidikan kita jadi sedikit membingungkan, apalagi bagi masyarakat awam.
- Orientasi pendidikan ditujukan pada kepribadian islam dan penguasaan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat.** Ketiga hal ini merupakan goal yang kita tuju. berorientasi pada pembentukan tsaqâfah Islam, kepribadian Islam, dan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan. Dalam implementasinya, ketiga hal di atas menjadi orientasi dan panduan bagi pelaksanaan pendidikan(www.stratablogspot.com).

Problematika Pendidikan Islami

Kehidupan manusia dalam tatanan dunia modern yang mengglobal dewasa ini sedang menuju kesuatu arah di mana Allah benar-benar di asingkan, dunia di mana manusia hanya percaya terhadap yang kasat mata, atau menurut ungkapan kurtines''sain telah mengambil alih kedudukan iman''. Terungkapnya berbagai disiplin ilmu modern, khususnya dalam bidang kealaman, mestinya lebih menyaarkan terhadap kehadiran dan keterlibatan yang maha mutlak.

Peradaban ilmu pengetahuan dan teknologi yang kini mendominasi segala aspek kehidupan banyak dipengaruhi oleh filsafat positivism, rasionalisme dan materialisme. Dalam berbicara tentang kebenaran , aliran –aliran filsafat tersebut memuaskan diri dengan batas-batas empiric dan logic (sekuler), dimana konsep seintifik sangat ketat terikat dengan adanya data, fakta dan teramati dan terukur secara indrawi. Diakui bahwa dunia pendidikan, termasuk di dunia islam lebih banyak dipengaruhi oleh paradigm barat dan sekuler.

2.2 Pembahasan

1. Tafsir Surat Ar-Rahman ; 1-4

A. TEKS AYAT

الرَّحْمَنُ (1) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (2) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (3) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (4)

b. Terjemah Ayat

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah,
2. Yang telah mengajarkan Al Qur'an.
3. Dia menciptakan manusia,
4. Mengajarnya pandai berbicara.

D. Penjelasan Ayat

((2) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (1) الرَّحْمَنُ / (Tuhan) Yang Maha Pemurah, Yang telah mengajarkan Al Qur'an).

Pada ayat ini Allah yang Maha Pemurah menyatakan bahwa Dia telah mengajar Muhammad saw al-Qur'an dan Muhammad telah mengajarkan umatnya. Ayat ini turun sebagai bantahan bagi penduduk Mekah yang mengatakan:

إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ

Sesungguhnya al-Qur'an itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)".
(Q.S. An Nahl: 103)

Oleh karena isi ayat ini mengungkapkan beberapa nikmat Allah atas hamba-Nya, maka surah ini dimulai dengan menyebut nikmat yang paling besar faedahnya dan paling banyak manfaatnya bagi hamba-Nya, yaitu nikmat mengajar Al-Qur'an. Maka manusia dengan mengikuti ajaran Al-Qur'an akan berbahagialah di dunia dan di akhirat dan dengan berpegang teguh pada petunjuk-petunjuk Nya niscaya akan tercapailah tujuan di kedua tempat tersebut. Al-Qur'an adalah induk kitab-kitab samawi yang diturunkan kepada sebaik-baik makhluk Allah yang berada di bumi ini.

((4) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (3) خَلَقَ الْإِنْسَانَ / Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara)

Dalam ayat ini Allah menyebutkan nikmat kejadian manusia yang menjadi dasar semua persoalan dan pokok segala sesuatu. Sesudah Allah menyatakan nikmat mengajar Al-Qur'an pada ayat yang lalu, maka pada ayat ini Dia menciptakan jenis makhluk-Nya ini dan diajarkan-Nya pandai membicarakan tentang apa yang tergores dalam jiwanya dan apa yang terpikir oleh otaknya, kalaulah tidak, mungkin tentu Muhammad tidak akan mengajarkan Al-Qur'an kepada umatnya.

Manusia adalah makhluk yang berbudaya, tidak dapat hidup kecuali dengan berjamaah, maka haruslah ada alat komunikasi yang dapat menghubungkan antara ia dengan saudaranya yang menulis kepadanya dari penjuru dunia yang jauh dan dari benua-benua serta dapat memelihara ilmu-ilmu terdahulu untuk dimanfaatkan oleh orang-orang kemudian dan menambah kekurangan-kekurangan yang terdapat dari orang-orang terdahulu.

Ini adalah suatu anugerah rohaniyah yang sangat tinggi nilainya dan tidak ada bandingannya dalam hidup, dari itu nikmat ini didahulukan sebutannya dari nikmat-nikmat lainnya.

Pertama-tama dimulai dengan sesuatu yang harus dipelajari, yaitu Al-Qur'an yang menjamin kebahagiaan, lalu diikuti dengan belajar kemudian ketiga cara dan metode belajar, dan seterusnya berpindah kepada membacakan benda-benda angkasa yang diambil manfaat dari padanya.

Alhasan Mengatakan ,” yang dimaksud al-bayan adalah pengajaran, yaitu membaca Al-qur'an. Pembacaan itu memudahkan kepada hamba-hamba-Nya dan memudahkan dalam mengartikulasikan huruf-huruf dari tenggorokan, lidah, dan bibir sesuai keragaman artikulasi dan jenis hurufnya.

E. Pelajaran Ayat Dan Kaitannya Dengan Subyek Pendidikan

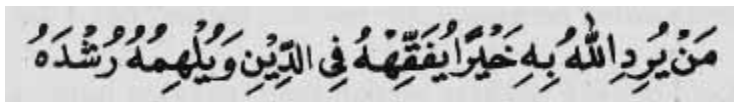
Pelajaran yang terkandung dalam ayat adalah :

1. Dalam surat ar-Rahman Allah Yang Maha Pemurah menyebutkan berbagai nikmat yang besar baik nikmat agama, dunia, dan akhirat. Setelah menyebutkan setiap nikmat Allah berfirman (فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ) /Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?), untuk mengingatkan manusia atas nikmat yang diberikan Allah kepadanya,

menumbuhkan kembangkan rasa takut pada dirinya, dan menghina orang yang mengingkari nikmat tersebut.

2. Nikmat pertama yang Allah sebutkan adalah nikmat yang paling besar dan paling agung, yaitu nikmat diturunkannya al-Qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan manusia.
3. Nikmat yang kedua dan ketiga adalah diciptakannya jenis manusia untuk memakmurkan bumi ini, dan diajarkannya berbicara dan memahami. Inilah di antara kelebihan manusia dari makhluk lain.

F. Hadits tentang ilmu



Barangsiapa yang dikehendaki Allah dengan kebaikan maka Allah menjadikannya ia pandai mengenai agama dan ia diilhami PetunjukNYa [Muttafaq 'alaih]

Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Qur'an Al mujadalah 11)

Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke syorga. (HR. Muslim).

Kelebihan seorang alim (ilmuwan) terhadap seorang 'abid (ahli ibadah) ibarat bulan purnama terhadap seluruh bintang. (HR. Abu Dawud)

Hadis riwayat Abu Musa ra.: Dari Nabi saw. bahwa beliau bersabda: Perumpamaan Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung dalam mengutusku untuk menyampaikan petunjuk dan ilmu adalah seperti hujan yang membasahi bumi. Sebagian tanah bumi tersebut ada yang subur sehingga dapat menyerap air serta menumbuhkan rerumputan dan sebagian lagi berupa tanah-tanah tandus yang tidak dapat menyerap air lalu Allah memberikan manfaatnya kepada manusia sehingga mereka dapat meminum darinya, memberi minum dan menggembalakan ternaknya di tempat itu. Yang lain menimpa tanah datar yang gundul yang tidak dapat menyerap air dan menumbuhkan rumput. Itulah perumpamaan orang yang mendalami ilmu agama Allah dan memanfaatkannya sesuai ajaran yang Allah utus kepadaku di mana dia tahu dan mau mengajarkannya.

Dan juga perumpamaan orang yang keras kepala yang tidak mau menerima petunjuk Allah yang karenanya aku diutus. (Shahih Muslim No.4232)

3.1 Simpulan

Berdasarkan bab sebelumnya , dapat disimpulkan bahwa :

- a) Memang betapa pentingnya kita mengetahui kandungan ayat 1-4 surat Ar-Rohman, kaitnya erat dengan pendidikan dan Islam, dimana diwajibk inianya kita dalam menuntut ilmu untuk kebaikan kita dimasa yang akan datang, pentingnya syariat islam dalam dunia pendidikan.
- b) Kandungan ayat yang telah ditafsirkan dapat lebih membuat kita menjadi lebih yakin akan keagungan Allah SWT.
- c) Kita bisa mengetahui problematika pendidikan islam dimana saat kehidupan manusia dalam tatanan dunia modern yang mengglobal dewasa ini sedang menuju kesuatu arah di mana Allah benar-benar di asingkan, dunia di mana manusia hanya percaya terhadap yang kasat mata, atau menurut ungkapan kurtines”sain telah mengambil alih kedudukan iman”. Terungkapnya berbagai disiplin ilmu modern, khususnya dalam bidang kealaman, mestinya lebih menyaarkan terhadap kehadiran dan keterlibatan yang maha mutlak.

3.2 Saran

Saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut :

- a) Bagi kita semua yang memiliki akal yang begitu sempurna , sudah sepatutnya kita mencari ilmu, karna betapa pentingnya sebuah ilmu, namun tetap harus dilandaskan pada konsep Islam.
- b) Bagi pemerintah , bagaimanapun caranya gunakanlah sistem pendidikan bwerdasarkan pendidikan islami
- c) Jagalah dan jadikan ilmu sebagai landasan amal kita dalam Islam.

Strata.(2001).”*pendidikan islami, mari belajar PAI*”{Online}. Tersedia:

<http://stratablogspot.com>

Tim Dosen UPI.(2012).*pendidikan agama islam*.Bandung:VP Value Press

